

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>MOTTO</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Kegunaan Penelitian .....	13
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	13
1.4.2 Kegunaan Praktisi/ Empiris .....	14
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN               HIPOTESIS</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	16
2.1.1 Ruang Lingkup Audit .....	16
2.1.1.1 Pengertian <i>Auditing</i> .....	16
2.1.1.2 Jenis-jenis Audit dan Auditor .....	17
2.1.2 Audit Sektor Publik.....	20
2.1.2.1 Definisi Audit Sektor Publik .....	20

2.1.2.2	Jenis-Jenis Audit Sektor Publik.....	21
2.1.2.3	Standar Audit Sektor Publik.....	23
2.1.2.4	Tujuan Audit Sektor Publik.....	27
2.1.3	Skeptisisme Profesional Auditor.....	29
2.1.3.1	Pengertian Skeptisisme.....	29
2.1.3.2	Pengertian Skeptisisme Profesional Auditor.....	31
2.1.3.3	Karakteristik Skeptisisme Profesional Auditor.....	34
2.1.3.4	Unsur-unsur Skeptisisme Profesional.....	36
2.1.4	Pengalaman Auditor.....	36
2.1.4.1	Pengertian Pengalaman Auditor.....	36
2.1.4.2	Ciri-Ciri Pengalaman Auditor.....	39
2.1.4.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Auditor.....	39
2.1.4	Keahlian Audit.....	41
2.1.4.1	Pengertian Keahlian Audit.....	41
2.1.4.2	Persyaratan Pendidikan Berkelanjutan.....	43
2.1.4.3	Persyaratan Kemampuan/ Keahlian Pemeriksa.....	45
2.1.4.4	Komponen Keahlian Audit.....	46
2.1.5	Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	47
2.1.5.1	Pengertian Opini Auditor.....	47
2.1.5.2	Jenis-Jenis Opini Audit dan Kondisinya.....	49
2.1.5.3	Tantangan Auditor Dalam Memberikan Opini.....	54
2.2	Kerangka Pemikiran.....	55
2.2.1	Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	57
2.2.2	Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap	

	Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	59
2.2.3	Pengaruh Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	60
2.2.4	Hasil Penelitian Terdahulu.....	63
2.3	Hipotesis Penelitian .....	67

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1	Metode Penelitian yang Digunakan.....	68
3.1.1	Objek Penelitian.....	68
3.1.2	Pendekatan Penelitian .....	68
3.1.3	Model Penelitian .....	70
3.2	Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	70
3.2.1	Definisi Variabel Penelitian.....	70
3.2.1.1	Variabel Independen (X) .....	70
	3.2.1.1.1 Skeptisisme Profesional Auditor (X <sub>1</sub> ) .....	71
	3.2.1.1.2 Pengalaman Auditor(X <sub>2</sub> ).....	71
	3.2.1.1.3 Keahlian Audit (X <sub>3</sub> ).....	72
3.2.1.2	Variabel Dependen (Y) Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	72
3.2.2	Oprasionalisasi Variabel Penelitian .....	73
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	79
3.3.1	Populasi Penelitian.....	79
3.3.2	Teknik Sampling.....	79
3.3.3	Sampel Penelitian.....	80
3.4	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	81
3.4.1	Sumber Data.....	81
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data.....	81
3.5	Metode Analisis Data .....	83
3.5.1	Rancangan Uji Validitas Instrumen .....	90
3.5.2	Rancangan Uji Reliabilitas Instrumen .....	91

3.5.3	Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval.....	92
3.6	Rancangan Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis .....	93
3.6.1	Rancangan Analisis Data .....	93
3.6.1.1	Uji Asumsi Klasik Berganda .....	93
3.6.1.2	Analisis Korelasi Berganda.....	96
3.6.1.3	Analisis Regresi Berganda.....	97
3.6.2	Rancangan Uji Hipotesis.....	97
3.6.2.1	Uji Parsial ( <i>t-test</i> ).....	97
3.6.2.2	Uji Simultan ( <i>F-test</i> ) .....	99
3.6.3	Rancangan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	101
3.7	Proses Penelitian.....	102

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelian .....	104
4.1.1	Gambaran Umum Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawabarat .....	104
4.1.2	Deskripsi Skeptisisme Profesional Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.....	113
4.1.3	Deskripsi Pengalaman Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.....	125
4.1.4	Deskripsi Keahlian Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat .....	133
4.1.5	Deskripsi Ketepatan Pemberian Opini Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.....	142

4.2	Pembahasan Penelitian.....	157
4.2.1	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	157
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	163
4.2.3	Analisis Skeptisisme Profesional Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat .....	167
4.2.4	Analisis Pengalaman Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.....	169
4.2.5	Analisis Keahlian Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat .....	172
4.2.6	Analisis Ketepatan Pemberian Opini Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.....	174
4.2.7	Analisis Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.....	184
4.2.8	Analisis Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.....	190

4.2.9 Analisis Pengaruh Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat.....	196
4.2.10 Analisis Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Pengalaman Auditor, dan Keahlian Audit secara Simultan Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	201
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	207
5.2 Saran .....	209
5.2.1 Bagi Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat yang Menjadi Sampel Penelitian.....	210
5.2.2 Bagi Peneliti Berikutnya.....	211
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu.....	63
3.1	Operasional Variabel Penelitian (X1) .....	74
3.2	Operasional Variabel Penelitian (X2) .....	75
3.3	Operasional Variabel Penelitian (X3) .....	76
3.4	Operasional Variabel Penelitian (Y) .....	77
3.5	Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	80
3.6	<i>Scoring</i> untuk Jawaban Kuesioner .....	84
3.7	Kriteria Variabel Skeptisisme Profesional Auditor.....	86
3.8	Kriteria Variabel Pengalaman Auditor.....	86
3.9	Kriteria Variabel Keahlian Audit .....	87
3.10	Kriteria Variabel Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	87
3.11	Kriteria Dimensi Opini Wajar Tanpa Pengecualian.....	88
3.12	Kriteria Dimensi Opini Wajar Dengan Pengecualian .....	89
3.13	Kriteria Dimensi Pendapat Tidak Wajar .....	90
3.14	Kriteria Dimensi Tidak Memberikan Pendapat.....	90
3.15	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	102
4.1	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Pikiran Selalu Bertanya.....	114
4.2	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Suspensi pada	

	Penilaian .....	116
4.3	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Pencarian Pengetahuan.....	118
4.4	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman Interpersonal .....	120
4.5	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Percaya Diri.....	122
4.6	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Penentuan Sendiri.....	124
4.7	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Lama Waktu atau Masa Kerja.....	126
4.8	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Lama Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan yang dimiliki.....	128
4.9	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Penguasaan Terhadap Pekerjaan dan Peralatan.....	132
4.10	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan .....	135
4.11	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Komunikasi .....	138
4.12	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Keterampilan Memadai dalam Pemeriksaan.....	140
4.13	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian .....	143
4.14	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Pendapat Wajar Dengan Pengecualian .....	148
4.15	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Pendapat Tidak	



	Wajar .....	152
4.16	Distribusi Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Menolak Memberikan Pendapat.....	155
4.17	Hasil Perhitungan Nilai Validitas Skeptisisme Profesional Auditor ( $X_1$ ).....	158
4.18	Hasil Perhitungan Nilai Validitas Pengalaman Auditor ( $X_2$ )...	159
4.19	Hasil Perhitungan Nilai Validitas Keahlian Auditor ( $X_3$ ) .....	160
4.20	Hasil Perhitungan Nilai Validitas Ketepatan Pemberian Opini Auditor (Y) .....	161
4.21	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner .....	162
4.22	Hasil Uji Normalitas .....	163
4.23	Hasil Uji Multikolinearitas .....	165
4.24	Skor Jawaban Kuesioner Variabel Skeptisisme Profesional Auditor.....	167
4.25	Skor Jawaban Kuesioner Variabel Pengalaman Auditor.....	170
4.26	Skor Jawaban Kuesioner Variabel Keahlian Audit .....	172
4.27	Skor Jawaban Kuesioner Variabel Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	174
4.28	Hasil Pemeriksaan atas LKPD Tahun 2014 dan 2015.....	180
4.29	Koefisien Regresi Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor pada BPK RI Perwakilan Jawa Barat .....	184
4.30	Korelasi Skeptisisme Profesional Auditor dengan Ketepatan	

	Pemberian Opini Auditor .....	186
4.31	Uji t Skeptisisme Profesional Auditor ( $X_1$ ) .....	187
4.32	Koefisien Determinasi Parsial .....	189
4.33	Koefisien Regresi Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor pada BPK RI Perwakilan Jawa Barat .....	190
4.34	Korelasi Pengalaman Auditor dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	191
4.35	Uji t Pengalaman Auditor ( $X_2$ ) .....	193
4.36	Koefisien Determinasi Parsial .....	195
4.37	Koefisien Regresi Keahlian Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor pada BPK RI Perwakilan Jawa Barat .....	196
4.38	Korelasi Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor.....	197
4.39	Uji t Keahlian Audit ( $X_3$ ) .....	199
4.40	Koefisien Determinasi Parsial .....	200
4.41	Hasil Regresi Linier Berganda .....	202
4.42	Korelasi Ganda .....	204
4.43	Hasil ANOVA (Uji F) .....	205
4.44	Koefisien Determinasi .....	207

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran .....	62
3.1	Model Penelitian .....	70
3.2	Daerah Penolakan dan Penerimaan $H_0$ Uji Parsial .....	98
3.3	Daerah Penolakan dan Penerimaan $H_0$ Uji Simultan .....	100
3.4	Proses Penelitian .....	103
4.1	Struktur Organisasi BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat .....	112
4.2	Grafik Uji Normalitas .....	164
4.3	Grafik Uji Heterokedastisitas .....	166
4.4	Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji $t_{X_1}$ .....	188
4.5	Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji $t_{X_2}$ .....	193
4.6	Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji $t_{X_3}$ .....	199
4.7	Daerah Penerimaan Penolakan Uji F .....	206

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 Kartu Perkembangan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Kartu Kehadiran Seminar Usulan Penelitian dan Sidang Akhir
- Lampiran 4 Surat Permohonan Penelitian Badan Pemeriksa Keuangan RI  
Perwakilan Jawa Barat
- Lampiran 5 Lembar Revisi Seminar Usulan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Pemeriksa Keuangan RI  
Perwakilan Jawa Barat
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Tabulasi Perhitungan
- Lampiran 9 Output SPSS
- Lampiran 10 Tabel  $t$
- Lampiran 11 Tabel  $F$